

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Posisi astronomi wilayah Buton terletak pada $4,20^0$ Lintang Selatan, sedangkan ujung utara pulau Buton $6,20^0$ Lintang Selatan ujung selatan pulau Binongko, dengan $121,40^0$ Bujur Timur di ujung barat pulau Kabaena dan $124,50^0$ Bujur Timur ujung timur *Veldhoen Eiland* yang membentang dari arah utara ke arah selatan.
2. Satu hal yang perlu dianalisis ialah tentang nama La Bolontio. Penamaan terhadap sosok ini jelas bukan nama yang sesungguhnya. Sampai saat ini, nama yang sebenarnya dari tokoh yang menakutkan ini tidak diketahui, tidak tercantum dalam sumber-sumber tertulis ataupun sumber-sumber lisan di daerah Buton.
3. Ada kemungkinan Tobelo lebih dahulu yang memasuki dan mengganggu Kerajaan Buton. Setelah melihat berbagai kemungkinan untuk bisa mencaplok Kerajaan Buton, maka hadirilah sosok pemimpin La Bolontio dan Armada Tobelonya yang masuk ke wilayah Kerajaan Buton melalui jalur utara yang jauh lebih aman, jika dibandingkan dengan melewati laut Banda dan laut Flores di bagian timur dan tenggara pulau Buton yang terkenal sangat ganas akan badai dan ombaknya.

4. Pengaruh La Bolontio pada dasarnya bila dianalisis secara mendalam, terbagi dalam empat bidang, yakni: bidang politik, bidang ekonomi, bidang sosial-budaya, dan bidang keamanan. Dalam bidang politik, pengaruh La Bolontio sempat mengganggu hubungan antara Kerajaan Buton dengan Kerajaan-kerajaan lainnya, seperti Kerajaan Muna, Kerajaan Konawe, Kerajaan Kaledupa dan Kerajaan Selayar. Dalam bidang Ekonomi, hubungan-hubungan perdagangan antar pulau tidak dapat dilakukan karena La Bolontio dan Armadanya tidak segan-segan melakukan perompakkan dan pembajakan terhadap kapal-kapal dagang. Dalam bidang kehidupan sosial-budaya, karakteristik La Bolontio telah mewariskan cerita sejarah lisan pada generasi-generasi setelahnya. Bidang keamanan, kepanikan yang mengganggu kestabilan masyarakat, termasuk juga keamanan Kerajaan Buton.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna menciptakan kestabilan masyarakat yang berada di jalur perdagangan yang dengan sangat strategis, maka disarankan untuk menjaga keamanan dari segala ancaman dan gangguan yang akan terjadi baik dari dalam maupun dari luar.
2. Seseorang yang tidak diketahui nama dan asal-usulnya diberikan nama dan julukan berdasarkan tanda-tanda fisiologis atau psikologis yang paling dominan.

3. Guna menjaga keselamatan dalam melakukan pelayaran, maka dipandang perlu untuk mengetahui situasi dan kondisi terlebih dahulu sebelum melakukan suatu perjalanan khususnya untuk mengarungi lautan dan ataupun samudera.
4. Bagi bajak laut ada dua alternatif yang harus dilakukan untuk mempertahankan eksistensinya yakni bekerjasama dengan kekuatan yang lebih besar atau berpindah ketempat lain.